

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI KEANERAGAMAN HAYATI BIOLOGI KELAS X SMA

ANALYSIS OF LEARNING MEDIA NEEDS ON BIOLOGICAL UNIFORMITY MATERIALS CLASS X High School

Aluna Munsofia, Sulistiono, Budhi Utami

Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

*E-mail: munsofiaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan media pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati mata pelajaran Biologi SMA. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Kediri sebanyak dua puluh lima siswa dan tiga guru Biologi SMAN 1 Kediri. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Kediri, dan menyebarkan Angket kepada siswa SMA Negeri 1 Kota Kediri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket terhadap siswa dan wawancara terhadap guru, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) 96% media pembelajaran sangat diperlukan saat kegiatan belajar mengajar untuk membantu pemahaman siswa pada materi keanekaragaman hayati tumbuhan, (2) 88% siswa memerlukan visualisasi gambar secara langsung bentuk dari keanekaragaman hayati tumbuhan tingkat varietas, (3) 28% wawasan pemahaman siswa terkait contoh-contoh keanekaragaman hayati tumbuhan tingkat varietas belum tergambar secara nyata apabila hanya disajikan materi pada PPT dan buku ajar dari sekolah, (4) 96% media pembelajaran poster keanekaragaman hayati tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar perlu dikembangkan sebagai penunjang belajar yang memuat contoh keanekaragaman tingkat varietas pada materi keanekaragaman hayati tumbuhan.

Kata kunci: Pengembangan, Poster, Media Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the needs of learning media on the material of biodiversity in high school biology subjects. The research was conducted in a qualitative descriptive manner. The subjects of this study were twenty-five students of class X SMAN 1 Kediri and three Biology teachers of SMAN 1 Kediri. This needs analysis was carried out by interviewing Biology teachers at SMA Negeri 1 Kediri and distributing questionnaires to students at SMA Negeri 1 Kediri. The data was collected by using questionnaires to students and interviews with teachers, then analyzed descriptively. The results showed that: (1) 96% of learning media were needed during teaching and learning activities to help students understand the material on plant biodiversity, (2) 88% of students needed direct image visualization of the form of plant biodiversity at the varietal level, (3) 28% insight into students' understanding regarding examples of plant biodiversity at the varietal level has not been clearly illustrated if only material is presented in PPT and school textbooks, (4) 96% learning media for plant biodiversity posters in the surrounding environment need to be developed as learning support which contains examples of varietal level diversity in plant biological diversity materials.

Keywords: *Development, Posters, Media of learning*

PENDAHULUAN

Pada saat pandemi virus Covid-19 sebagian besar guru memiliki kendala dalam penyediaan referensi belajar khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Materi tersebut memiliki kajian ilmu yang luas dari beraneka ragam makhluk hidup tingkat gen, jenis dan ekosistem. *Convolvulaceae* merupakan salah satu famili yang memiliki nilai guna baik dalam bidang pangan, kesehatan, maupun tanaman hias. Keragaman kelompok *Convolvulaceae* cukup tinggi. Data keanekaragaman hayati (biodiversitas) lokal dapat menjadi salah satu konteks yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran siswa (Santoso dkk., 2020).

salah satu contoh media pembelajaran yang mudah disajikan guru terkait keragaman tingkat jenis pada tumbuhan, karena keragaman *Convolvulaceae* sering dijumpai keberadaannya di lingkungan sekitar. Materi tersebut cocok dianalisis kebutuhannya untuk pengembangan media ajar agar pengaitan materi dengan kondisi lingkungan benar-benar dapat tercapai sesuai dengan kompetensi dasar. Melihat gambar yang sesuai dengan kondisi asli di habitatnya akan melibatkan pengalaman belajar siswa untuk memahami materi meskipun mereka belum pernah melihatnya secara langsung di lingkungan (Arsyad, 2011).

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dan menggambarkan dalam pikirannya mengenai objek materi Keanekaragaman Tumbuhan adalah menggunakan media poster.

Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik (Rizawayani dkk, 2017). Dengan media pembelajaran poster dapat memberikan nuansa belajar yang menarik dan efektif. Kelebihan yang dimiliki pada poster dapat dimaksimalkan apabila poster dirancang sesuai dengan kriteria poster yang baik. Menurut Dwijoko dalam Vantony (2010) tata cara pembuatan poster mencakup lima hal yaitu penyajian satu ide yang jelas dan fokus, tampilan sederhana, ringkas dan keseimbangan antara tulisan dan gambar, kesesuaian warna yang menarik perhatian pembaca, slogan yang disimpan harus ringkas, penulisan jelas, sederhana, mudah

dibawa dan komunikatif, dan pemilihan motif dan desain yang bervariasi supaya poster tidak membosankan. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran dirasa cocok untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kediri karena sesuai dengan karakteristik peserta didiknya diperkuat dengan keunggulan keunggulan yang dimiliki poster itu sendiri. Dan dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran Biologi untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar Biologi pada materi Keaneragaman Hayati.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran yang meliputi kondisi belajar, kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa, kesesuaian kompetensi dasar yang akan dituju, bahan ajar serta media pembelajaran yang sering digunakan pada saat pembelajaran materi Keaneragaman Hayati.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di SMA Negeri 1 Kediri. Subyek penelitian ini adalah guru Biologi kelas X yang berjumlah 3 guru dan siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Kediri yang berjumlah 25 siswa. Prosedur pengumpulan data dengan cara wawancara dan memberikan lembar angket analisis kebutuhan kepada guru, serta lembar angket kepada siswa. Pedoman wawancara terhadap guru tertera pada Tabel 1, sedangkan angket untuk siswa tertera pada Tabel 2.

Tabel 1. Pedoman wawancara terhadap guru Biologi kelas X mengenai penggunaan media pembelajaran poster

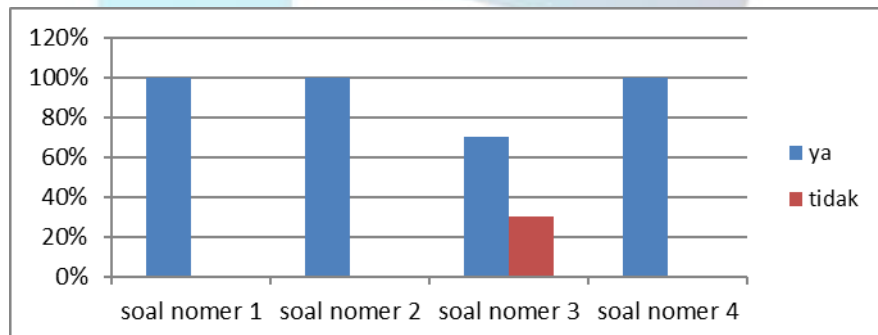
No soal	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah media pembelajaran yang Bapak / Ibu gunakan tersebut dapat membantu pemahaman peserta didik pada materi Keaneragaman Hayati Tumbuhan ?	A. Iya B. Tidak
2.	Apakah Bapak / Ibu memerlukan media penunjang lain untuk materi keaneragaman Hayati Tumbuhan?	A. Iya B. Tidak
3.	Pernakah Bapak / Ibu menyajikan media pembelajaran Poster pada Materi Keaneragaman Tumbuhan Hayati ?	A. Iya B. Tidak
4.	Setujukah Bapak / Ibu jika disajikan media poster Keaneragaman Tumbuhan yang memuat informasi Tumbuhan di sekitar kita sebagai penunjang belajar Peserta didik ?	A. Iya B. Tidak

Tabel 2. Angket analisis terhadap siswa kelas X mengenai penggunaan media pembelajaran poster.

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban
1.	Apakah media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membantu pemahaman Saudara/I pada materi Keaneragaman Hayati Tumbuhan ?	A. Iya B. Tidak
2.	Apakah menurut Saudara/I , memerlukan media penunjang lain untuk materi Keaneragaman Hayati Tumbuhan ?	A. Iya B. Tidak
3.	Pernahkah Saudara/I disajikan media poster keaneragaman tumbuhan pada saat kegiatan belajar mengajar pada materi Keaneragaman Hayati Tumbuhan ?	A. Iya B. Tidak
4.	Setujukah Saudara/I jika disajikan media poster yang memuat informasi Keaneragaman Tumbuhan di sekitar kita sebagai penunjang belajar ?	A. Iya B. Tidak

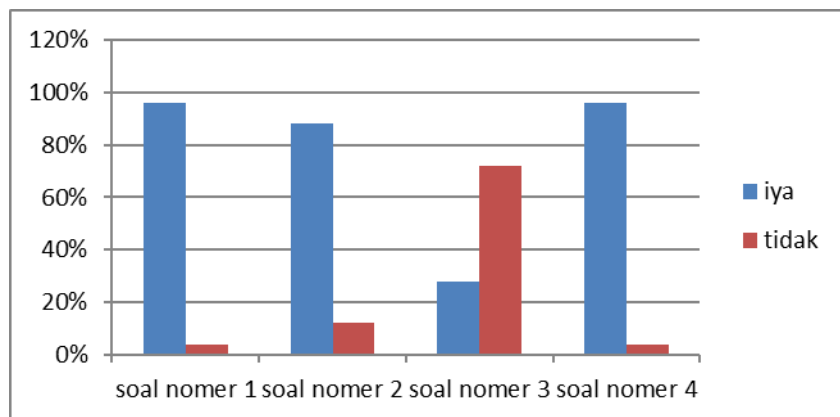
HASIL

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan observasi dan wawancara kepada 3 guru Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Kediri disajikan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Hasil respon guru SMA mengenai penggunaan media pembelajaran Poster

Respon guru Biologi dari SMA Negeri 1 Kediri menunjukkan persamaan hasil. Guru sama-sama merespon bahwa perlu adanya tambahan media penunjang pada materi keanekaragaman hayati tumbuhan, ketiga guru pernah menyajikan Poster Biologi tumbuhan saat proses pembelajaran, ketiga guru menyetujui dikembangkannya media Poster yang memuat isi keragaman tumbuhan.



Gambar 2. Hasil respon siswa terhadap kebutuhan media pembelajaran poster (%)

Hasil analisis kebutuhan yang diberikan kepada 25 siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Kediri diperoleh data sebanyak 96% dengan adanya media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar sangat membantu pemahaman materi keaneragaman hayati, dan sebanyak 88% siswa merespon bahwa mereka membutuhkan media tambahan sebagai penunjang belajar materi Keanekaragam Hayati Tumbuhan, 28% siswa pernah mengetahui Poster Biologi, dan sebanyak 96% siswa menyetujui dikembangkannya media poster tumbuhan.

PEMBAHASAN

Menurut John Mcneilhl (1985 dalam Sanjaya, 2008) analisis kebutuhan adalah proses menentukan prioritas kebutuhan Pendidikan. Fungsi dari analisis kebutuhan sendiri diantaranya yaitu mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan pekerjaan atau tugas yang sekarang, yaitu sering terjadi pada proses pembelajaran adalah memahami konsep.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Kota Kediri memperoleh hasil bahwa memiliki kendala dalam penyampaian materi belajar yaitu bahwa wawasan pemahaman siswa terkait contoh-contoh keaneragaman hayati tumbuhan tingkat varietas belum tergambar secara nyata apabila hanya disajikan materi pada PPT dan buku ajar dari sekolah, sehingga perlu adanya variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara ketiga guru biologi disekolah penelitian sama-sama menyetujui dengan dikembangkan media pembelajaran poster Keaneragaman Tumbuhan yang menyajikan contoh keragaman tingkat varietas pada tumbuhan yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar.

Hasil analisis kebutuhan siswa secara keseluruhan diperoleh 96% jawaban persetujuan untuk disajikannya media pembelajaran poster keaneragaman tumbuhan. Siswa dari SMA tersebut, memiliki kendala dalam membedakan antara keragaman tumbuhan tingkat spesies dengan tingkat varietas. Materi dari PPT dan buku ajar yang diberikan guru kurang terkonsep secara jelas. Mereka membutuhkan visualisasi gambar secara langsung yang menampilkan bentuk keaneragaman hayati tingkat varietas. Tingkat pengetahuan siswa terhadap poster biologi masih sangat rendah. Belajar akan lebih terkonsep jika contoh yang disajikan berupa gambar asli. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa penggunaan gambar asli spesies tumbuhan sebagai sarana identifikasi dan belajar yang disertai dengan deskripsi singkat pada masing-masing bagian gambar dapat memudahkan dalam kegiatan pengidentifikasian kelompok suatu tumbuhan (McMulkin, 2013).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, baik siswa maupun guru biologi membutuhkan pengembangan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa di materi keaneragaman hayati. (1) 96% Media Pembelajaran sangat diperlukan saat kegiatan belajar mengajar untuk membantu pemahaman siswa pada materi keaneragaman hayati tumbuhan, (2) 88% siswa memerlukan visualisasi gambar secara langsung bentuk dari keaneragaman hayati tumbuhan tingkat varietas, (3) 28% wawasan pemahaman siswa terkait contoh-contoh keaneragaman hayati tumbuhan tingkat varietas belum tergambar secara nyata apabila hanya disajikan materi pada PPT dan buku ajar dari sekolah, (4) 96% media pembelajaran poster keaneragaman hayati tumbuhan yang terdapat dilingkungan sekitar perlu dikembangkan sebagai penunjang belajar yang memuat contoh keaneragaman tingkat varietas pada materi keaneragaan hayati tumbuhan.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chabibie, M. H. 2020. *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19* (online) (<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/266182/merdeka-belajar-di-tengah-pandemi-covid19>) Accessed on Juni 19th 2021.

- McMulkin, L. 2013. *Identifying Trees and Shrubs*. Diakses dari <http://www.ext.colostate.edu/mg/gardennotes/151.html>. Pada 24 Juni 2021
- Nasrulloh, I., Ismail, A. 2017. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Petik* 3 (1), 28-32
- Santoso, A. M., Sulistiono, S., Budiretnani, D. A., Utami, B., Nurmilawati, M., Primandiri, P. R., Sulistiyowati, T. I., & Rahmawati, I. (2020). Deseminasi Praktik Terbaik Hasil Penelitian Bidang Eksplorasi Biodiversitas dan Pembelajaran Abad ke 21 untuk Penguatan Wawasan Guru IPA Kabupaten Kediri tentang Penelitian dan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 54-67. Retrieved from <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/16>
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Saleh, M. 2020. Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1*, 51-56
- Rizawayani, Sari, S. A., & Safitri, R. (2017). Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 127–133
- Vantony. (2010). Media Poster. (Online). (<http://www.vantony.co.cc/2010/04/poster-pembelajaran.html>, diakses tanggal 24 Juni 2021).